

**KONSEP PENGORGANISASIAN  
DALAM PERSPEKTIF ISLAM**

**DISERTASI**

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Doktor  
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam**



**Oleh**

**MOH.MASRUR  
NPM: 1503020052**

**PROGRAM DOKTOR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
2020**

## PERNYATAAN ORISINALITAS/KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Moh.Masrur

NPM : 1503020052

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam


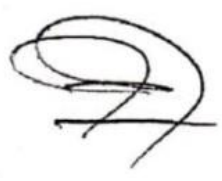

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi yang berjudul "**KONSEP PENGORGANISASIAN PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM**" adalah benar karya asli saya, kecuali yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan sepenuhnya manjadi tanggung jawab saya.

Bandar Lampung, 24 Januari 2020

Yang Menyatakan,

Moh.Masrur

**PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR**

Promotor,	Co-Promotor I,	Co-Promotor II,
 Prof. Dr.H. Syaripudin Basyar, M.Ag NIP. 2011086602	 Dr.H.Jamal Fakhri, MAg. NIP.196301241991031002	 Dr. Fauzan, M.Pd. NIP.197208182006041006

Mengetahui,  
Direktur PPs UIN Raden Intan  
Lampung



Prof. Dr. H. Idham Kholid, M.Ag  
NIP. 19601020198831005

Nama : Moh.Masrur  
NPM :1503020052  
Angkatan : 2015

**LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI DISERTASI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

Judul : KONSEP PENGORGANISASIAN DALAM  
PERSPEKTIF ISLAM

Nama : Moh.Masrur

NPM : 1503020052

Program Studi : MPI

Disertasi ini telah dilaksanakan ujian terbuka pada program pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung

Ketua Sidang : Prof. Dr. Moh.Mukri, M.Ag.

Penguji I : Prof. Dr. Idham Kholid, M.Ag.

Penguji II : Prof. Dr. H. Syaripudin Basyar, M.

Penguji III : Dr. H. Jamal Fakhri, M.Ag.

Penguji IV : Dr. Fauzan, M.Pd.

Penguji V : Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M.Pd.

Sekretaris : Dr. Koderi, M.Pd.

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Bandar Lampung, Januari 2020  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Raden Intan Lampung

Prof. Dr. Idham Kholid, M.Ag.  
NIP. 19601020198803105

## KONSEP PENGORGANISASIAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM

### ABSTRAK

Pengorganisasian merupakan aktivitas pengaturan individu-individu dan sumber daya yang lainnya dengan saling bekerja sama secara terstruktur untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan. Tujuan pendidikan Islam akan tercapai apabila dikelola oleh Sumber Daya Manusia yang kompeten dibidangnya. Aktivitas pengorganisaian dalam pendidikan merupakan elemen yang sangat penting dalam upaya menciptakan sistem dan lembaga pendidikan Islam yang bermutu dan Islami. Dalam praktiknya, terdapat kendala dalam mewujudkan lembaga pendidikan yang diharapkan tersebut disebabkan minimnya referensi tentang pengorganisasian yang bersumber dari ajaran Islam itu sendiri. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang mendalam tentang pengorganisasian dalam perspektif Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali tentang konsep pengorganisasian dalam perspektif Islam dan implikasinya terhadap pendidikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mereduksi data yang berupa dokumen kepustakaan, melakukan kajian dan menelaah konsep tentang pengorganisasian dalam perspektif Islam. Sumber data diambil dari Al-Qur'an, Al-Hadits, kitab-kitab klasik, jurnal penelitian, dan sumber lain yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis isi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Islam telah memiliki konsep pengorganisasian yang berbeda dengan konsep pengorganisasian yang di kembangkan oleh ilmuan barat. Karakteristik pengorganisasian dalam perspektif Islam adalah membebaskan dari belenggu keterbelakangan dengan mengembalikan manusia kepada fitrah tauhid, nilai kemanusiaan, menguatkan karakter keumatan, membangun nilai sosial, nilai egaliterisme dan universalitas. Implikasi pengorganisasian perspektif Islam dalam pendidikan adalah dengan mewujudkan kepemimpinan yang berdasar pada prinsip-prinsip ajaran Islam, adanya keseimbangan antara kekuasaan, wewenang dan tanggung jawab, pembagian tugas dan pendelegasian wewenang serta musyawarah. Prinsip-prinsip dalam pengorganisasian ini dibangun diatas nilai-nilai yang bersumber dari hukum Islam, dengan spirit keadilan, egaliter dan menghilangkan kedzaliman.

**Kata kunci: Organisasi, Pengorganisasian, Pendidikan, Perspektif Islam**

## مفهوم التنظيم في نظر الإسلام

### ملخص البحث

التنظيم هو نشاط إعداد فردي وموارد أخرى للتعامل بعضها مع بعض بطريقة منظمة لتحقيق أهداف المنظمة المحددة. سيتم تحقيق هدف التعليم الإسلامي إذا كانت تدار من قبل الموارد البشرية المختصة في مجالاتهم. يعد تنظيم النشاط في التعليم عنصراً هاماً للغاية في الجهود المبذولة لإنشاء أنظمة ومؤسسات تعليمية إسلامية عالية الجودة. ولكن هناك عقبات في تحقيق المؤسسات التعليمية المتوقعة بسبب عدم وجود إشارات حول الإدارة في هذه الحالة تنظيم ينشأ من تعاليم الإسلام نفسه. لذلك ، من الضروري إجراء البحوث التي تركز على تنظيم الدراسة من منظور إسلامي. الغرض من هذا البحث هو استكشاف مفهوم التنظيم في نظر إسلام وآثاره في التعليم

تستخدم هذا البحث طريقة المكتبة التي تعد جزءاً من البحث النوعي. يتم أسلوب جمع البيانات عن طريق الحد من البيانات ، التي تجري الدراسات وفحص المفاهيم حول التنظيم في نظر الإسلام ، والقيادة ، ومفهوم التعليم الإسلامي . مصدر البيانات مأخوذ من القرآن ، الحديث ، كتب التراث الإسلامي ، المجالات البحثية ، وغيرها من المصادر المتعلقة بالكائن قيد الدراسة. التحليل المستخدم هو التحليل الوصفي وتحليل المحتوى.

تشير نتائج الدراسة إلى أن مفهوم التنظيم في نظر الإسلام مختلف عن مفهوم التنظيم الذي طوره العلماء الغربيون. إن خصائص التنظيم في نظر الإسلام هو التحرر من قيود التخلف بطريق إعادة الإنسان إلى توحيد الله عزوجل، والقيم الإنسانية وتقوية الأمة، وبناء القيم الاجتماعية، المساوى والشمولية.

تتمثل الآثار المترتبة على تنظيم منظور إسلامي في التعليم في تحقيق القيادة القائمة على مبادئ التعاليم الإسلامية ، والتوازن بين السلطة والمسؤولية ، وتقسيم العمل وتفويض السلطة والتداول. والمبادئ في هذه المنظمة مبنية على القيم المستمدة من الشريعة الإسلامية ، بروح العدالة والمساواة والقضاء على الطغيان

الكلمات الرئيسية: مفهوم التنظيم، المنظمة، منظور الإسلام

## **THE CONCEPT OF ORGANIZING IN ISLAMIC PERSPECTIVE**

### **ABSTRACT**

Organizing is an activity of regulating individuals and other resources to cooperate each other in a structured way to achieve organization goals which have been specified. Islamic education will be achieved if it has clear objectives, managed by reliable team work and human resources who are competent in their field. The activity of educational organizing is a very important element to create qualified and Islamic system of Islamic educational institutions. Practically, there are obstacles in actualizing the qualified and Islamic of educational institutions due to the lack of references from Islam itself. Therefore, it is necessary to conduct a research that focuses on organizing in Islamic perspective. The purpose of this study is to explore the concept of organizing in an Islamic perspective and its implications for education

This study uses the library research which is part of qualitative research. The technique of data collection is done by reducing data that is conducting study and examining concept about organizing in Islamic perspectives, The data source is taken from the Al-Qur'an, Al-Hadith, classic books, research journals, and other sources relating to objects. The analysis used is descriptive analysis and content analysis.

The result of the study shows that Islam has different concept of organizing than the organizational concept developed by Western scientists. The characteristic of organizing in Islamic perspective is to get free from the shackle of backwardness by returning humanity to the nature of monotheism (tauhid), human value, strengthen the character of people, build the social value, egalitarian value and universality. Meanwhile, organizing the Islamic education can be actualized by leadership based on Islamic principles, the balance between power, authority and responsibility, task division and delegation of authority and discussion. The principles in organizing the education are built on Islamic values and law, with the spirit of justice, egalitarianism, brotherhood (ukhuwah) and far from the element of ruthlessness.

Keyword: Organizing, Organization, Education, Islamic Perspective

## RINGKASAN

### A. Pendahuluan

Salah satu karakteristik agama Islam adalah komprehensif, yang memiliki makna bahwa ajaran Islam mencakup seluruh aspek dan fenomena kehidupan manusia, semua aktivitas manusia tidak lepas dari tuntunan dan ajaran agama Islam. Ajaran Islam meliputi berbagai aspek seperti negara dan tanah air, pemerintah dan umat, politik dan ekonomi, akhlak dan kekuatan, kasih sayang dan keadilan, peradaban dan ilmu, undang-undang dan peradilan, materi dan kekayaan alam, pendidikan dan ilmu pengetahuan, bahkan jihad *fii sabilillah*. Serta hal-hal lain yang dibutuhkan manusia, semua tidak lepas dari tuntunan ada panduann dalam al-Quran dan sunnah Rasul-Nya Muhammad SAW, baik yang tersirat maupun tersurat jelas di dalam Al-Qurán dan Al-Hadits.

Hal penting yang menjadi perbedaan antara manusia dengan makhluk yang lain, bahwa Islam memandang pendidikan merupakan pintu gerbang hidayah Allah swt. Sejarah menunjukkan bahwa berbagai pembahasan tentang rekontruksi peradaban Islam melalui ilmu pengetahuan dan teknologi, dari masa kini hingga masa yang akan datang tak lepas dari kedudukan dan tradisi keilmuan serta berfikir dalam Islam. Secara doktrin sangat mendukung pengembangan ilmu pengetahuan. Membaca adalah gerbang ilmu pengetahuan, dan pengetahuan itu haruslah berdasar pada nilai-nilai tauhid kepada Allah swt, yaitu dengan menyebut nama Allah yang



telah menciptakan manusia. Sedemikian besarnya Islam memposisikan ilmu dan pendidikan sehingga Allah mengangkat derajat orang yang beriman dan berimu.

Pendidikan Islam mengemban tugas sangat penting, yaitu bagaimana mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) agar umat Islam dapat berperan aktif dan tetap tangguh dalam menghadapi zaman globalisasi. menjadi manusia yang berakhlak mulia dan sukses di dunia dan akhirat. Sedemikian besarnya peran pendidikan bagi umat Islam, maka diperlukan sistem pengelolaan yang baik, dengan mengorganisir serta mengkoordinasikan unsur-unsur penunjang yang berbasis pada nilai-nilai Islam ibarat seperti bangunan yang kokoh dan tersusun, hal ini sebagaimana yang Allah swt firmankan di dalam Al-qur'an sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَتْهُمْ بُيُوتٌ مَّرْصُوعٌ ۚ

Artinya: Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh (QS. Shaff: 4)<sup>1</sup>

Ayat diatas membarikan pelajaran bahwa Allah swt mencintai amal yang rapih dan kokoh, demikan halnya pendidikan, merupakan sistem yang perlu di organisir sehingga kokoh dan tak mudah runtuh di telan masa dan waktu, demikian pula yang telah disampaikan oleh Ali bin Abi Thalib masyhur berikut ini:

الْحَقُّ بِإِلَّا نِظَامٍ يَغْلِبُهُ الْبَاطِلُ بِنِظَامٍ

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Bekasi, Kalam Qur'an,2017),h.551

Artinya: Kebenaran yang tidak terorganisir dengan rapi, bisa dikalahkan oleh kebatilan yang terorganisir dengan rapi

Pernyataan Ali bin Abi Thalib diatas merupakan pernyataan yang realistis untuk dijadikan rujukan umat Islam. Dapat difahami bahwa hancurnya suatu sistem atau organisasi dapat disebabkan karena ketidak mampuan dalam mengorganisir sistem dan organisasi tersebut, demikian pula pendidikan, maka pendidikan yang tidak terorganisir dengan baik maka akan runtuh, atau setidaknya sistem organisasi yang berjalan tidak sesuai dengan mekanisme organisasi yang benar dan tidak terlaksana secara maksimal.

Praktik-praktik Rasulullah SAW tentang pengorganisasian (*organizing*) yang merupakan salah satu fungsi dalam manajemen, menjadi bukti bahwa Beliau memiliki kepiawaian dalam mengelola organisasi. Akan tetapi, konsep manajemen khususnya pengorganisasian dalam persepektif agama Islam belum menjadi kajian ilmiah yang intens dan mendalam. Keterbatasan para cendikiawan muslim yang mengkaji tentang pengorganisasian dalam perspektif Islam menjadikan minimnya referensi atau rujukan secara teoritis normatif berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Teori yang masyhur dalam pengorganisian pendidikan banyak mengadopsi dari *teori-teori* konvensional seperti teori Goerge R Terry yang menyebutkan dalam bukunya *Principles of Management* yaitu:

*“Organizing is the determining, grouping and arranging of the various activities needed necessary for the attainment of the objectives, the assigning of the people to these activities, the providing of suitable physical factors of environment and the indicating of the relative authority delegated to each respective activity.”*

Artinya pengorganisasian ialah penentuan, pengelompokkan, dan penyusunan macam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang-orang (pegawai), terhadap kegiatan-kegiatan ini, penyediaan faktor-faktor fisik yang cocok bagi keperluan kerja dan penunjukkan hubungan wewenang, yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan.

Meskipun tidak ada dikotomi dalam ilmu pengetahuan, yang menimbulkan konsekuensi bolehnya mengadopsi teori-teori dari Barat dalam mengimplementasikan pengorganisasian pendidikan Islam, alangkah baiknya jika pendidikan Islam yang merupakan gerbang hidayah Allah swt tersebut dikembalikan sumbernya kepada referensi Islam itu sendiri, yang secara historis sebenarnya Islam sendiri memiliki teori dan konsep tersendiri yang justru lebih mewakili umat Islam dalam mengimplementasikan teori pengorganisasian pendidikan. Hal inilah yang menjadi kegelisaha peneliti untuk fokus melakukan penelitian yang mengkaji konsep pengorganisasian pendidikan yang ditinjau dari perspektif Islam.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, jenis penelitian yang secara substantive adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yang juga merupakan bentuk penelitian kualitatif. Objek kajiannya adalah data kepustakaan berupa ayat-ayat Al-qur'an, teks-teks Al-hadits, kitab-kitab klasik, buku dan jurnal penelitian. Penelitian pustaka ini bertujuan untuk menjelaskan, menggambarkan, memberikan uraian tentang suatu obyek permasalahan dengan melakukan klasifikasi (kategori) terhadap obyek yang di kaji. Teknik pengumpulan data yang

digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik kepustakaan dan dokumentasi, yaitu dengan mengambil sumber dari Al-Qur'an, Al-Hadidz, kitab klasik, buku, ensiklopedia, kamus, jurnal ilmiah, kemudian melakukan analisis dan menarik kesimpulan secara deskriptif.

### **C. Hasil Penelitian**

Setelah melakukan pengumpulan data dan menganalisis sesuai metode yang telah ditentukan dihasilkan kesimpulan bahwa pengorganisasian dalam perspektif Islam berbeda dengan teori yang telah dibangun oleh pakar-pakar manajemen Eropa yang muncul di abad 18-an. Esensi konsep pengorganisasian dalam perspektif Islam yang menjadi warna berbeda tersebut adalah sebagai berikut:

1. Membebaskan diri dari belenggu keterbelakangan, mengembalikan manusia kepada fitrahnya yaitu tauhid dan kebebasan, serta nilai-nilai kemanusiaan. Artinya bahwa upaya untuk memberdayakan sumber daya yang dimiliki terikat dengan norma-mora Islam yang mulia, mengangkat derajat manusia dengan mengembalikan kepada fitrahnya sebagai hamba Tuhan.
2. Memperkuat karakter identitas keummatan, yaitu pengorganisasian yang dilakukan berdasar pada asas kebersamaan dan persaudaraan yang diikat oleh tali keimanan. Menjauhkan diri dari egoisme dan kediktatoran.
3. Membangun nilai solidaritas sosial: nilai iman, Islam dan takwa, nilai egaliterisme dan universalitas, dengan semangat kebersamaan, meyakini bahwa yang menjadi tolok ukur kemulyaan manusia adalah iman dan takwa seseorang. Hal ini dirasa mampu menumbuhkan harmonisasi dalam mengimplementasikan prinsip pengorganisasian dalam kegiatan apapun. Poin-

point inilah yang membedakan konsep Islam dengan konsep Barat. Memahami Islam secara komprehensif dan tidak parsial.

Selanjutnya adalah implikasi pengorganisasian perspektif Islam dalam pendidikan mengarah pada kepemimpinan yang berorientasi pada nilai-nilai Islam, seperti esensi kepemimpinan adalah menggantikan misi kenabian, pemimpin adalah *khalifah, imam, ulil amri, amir* dan juga seroang *ra'in*. Selain kepemimpinan, Islam memandang kekuasaan wewenang dan tanggung jawab dalam pendidikan yang merupakan amanah yang harus dipertanggung jawabkan, konsekwensinya tidak selesai di alam dunia akan tetapi hingga alam akhirat. Dimenasi rantai komando dan kesatuan perintah dalam pendidikan ditinjau dari perspektif Islam melahirkan ketaatan kepada pemimpin, yang dalam Islam merupakan sebuah kewajiban selama tidak dalam maksiat kepada Allah swt.

Selanjutnya adalah spesialisasi kerja yang dalam Islam menjadi salah satu ukuran sukses tidaknya suatu urusan, sebagaimana arahan Nabi Muhammad SAW bahwa sistem pendidikan akan baik jika di jalankan oleh orang-orang yang kompeten di bidangnya, jika tidak memiliki keahlian dan spesialisasi maka tungulah kehancuran. Hal ini juga dicontohkan oleh Nabi Yusuf As yang sukses meyakinkan raja Mesir hingga menjabat sebagai bendahara mahir dan terpercaya. Seorang guru harus menguasai materi yang akan disampaikan, metode pengajaran dan semua seluk beluk tentang pendidikan. Kepala sekolah harus memiliki kapabilitas manajerial yang mumpuni agar sumber daya yang ada dalam pendidikan dapat di optimalkan.

Selain itu adalah pembagian kerja dan pendelegasian tugas dan wewenang yang dalam Islam melahirkan prinsip saling memberi manfaat satu sama lain. Seorang pemimpin tentu memiliki kemampuan terbatas dalam menjalankan pekerjaannya, sehingga perlu bantuan orang lain. Seseorang yang mendapatkan mandat tugas dan pendelegasian wewenang harus memahami dengan benar jenis pekerjaan dan tanggung jawab yang akan dipikulnya, oleh karena itu seorang pemimpin yang mendelegasikan tugasnya perlu cerdas dalam memilih siapa yang layak untuk memikul tugas yang akan di delegasikannya. Sebagaimana Rasulullah SAW menguji Muadz bin jabal sebelum diutus ke negeri Yaman dengan memberikan beberapa pertanyaan yang mewakili keinginan Rasulullah SAW.

Yang terakhir adalah musyawarah (*syuro*) yang perintahnya langsung dari Allah swt. Dimensi ini juga menjadi karakteristik pengorganisasian dalam perspektif Islam yang berbeda dengan pengorganisasian konvensional. Segala urusan dalam pendidikan yang melibatkan unsur-unsur lain dalam pendidikan perlu dimusyawahkan. Selalu mengedepankan musyawarah dalam berbagai hal, termasuk dalam urusan pendidikan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

*Alhamdulillah* puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah swt karena dengan limpahan karunia dan rahmat-Nya penulis telah dapat menyelesaikan penulisan disertasi ini. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. untuk keluarga, sahabat, para ulama yang meneruskan perjuangannya, serta seluruh umat yang mengikuti jalan perjuangannya.

Ucapan beribu terimakasih yang utama disampaikan kepada orang tua tercinta Ayahanda M.Kabul dan Ibunda Sohibah, Ayanda Sardiman dan Ibunda Ratnaningsih, yang mana berkat doa mereka semua hingga akhirnya saya mampu menyelesaikan penelitian disertasi saya hingga tahap ini.

Ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya disampaikan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, yang telah memberikan motivasi dan arahan selama perkuliahan hingga penulisan disertasi ini selesai.

2. Prof. Dr. Idham Kholid, M.Ag. selaku Direktur Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri (UIN ) Raden Intan Lampung yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan dari sejak perkuliahan hingga selesainya penulisan disertasi ini.
3. Prof. Dr. H. Sulthan Syahril, M.Ag. selaku Wakil Direktur Pasca Sarjana Bidang Akademik yang turut berbagi motivasi disela-sela perkuliahan dan diskusi-diskusi diluar kelas hingga selesainya penulisan disertasi ini.
4. Prof. Dr. H. Syaripudin Basyar, M.Ag., selaku Promotor yang telah memberikan saran, arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran hingga selesai penulisan disertasi ini.
5. Dr. H. Jamal Fakhri, M.Ag. Selaku Co-Promotor I yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan serta motivasi selama masa perkuliahan dan dalam penyelesaian penulisan disertasi ini.
6. Dr. Fauzan, M.Pd. selaku Co-Promotor II yang telah banyak memberikan masukan, arahan dan saran serta bimbingan dan masukan hingga terselesainya penulisan disertasi ini.
7. Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Program Pasca Sarjana Ibu Prof.Dr. Hj. Siti Patimah, M.Pd., yang selalu mengingatkan, memotivasi, memberi arahan mulai awal kuliah hingga selesainya penulisan disertasi ini.
8. Dr. M. Akmansyah, M.A. yang telah banyak memberikan nasihat dan wejangannya serta motivasi hingga terseleasikannya disertasi ini.
9. Dr. H. Fauzi, S.E. M.Kom. Akt. CA, Selaku Wakil Bupati Pringsewu yang telah meberikan motivasi selama kuliah, dan penelitian hingga selesainya penulisan disertasi ini.



10. Rekan-rekan dan seluruh sahabat seperjuangan di Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung angkatan 2015. Kemudian tak lupa pula rekan-rekan dosen STIT Pringsewu, yang senantiasa memotivasi dan saling mengingatkan, hingga selesai penulisan disertasi ini.

Terima kasih spesial tak terhingga kepada orang tua saya Bapak Muhamamd Kabul, dan Ibu Sohibah, lalu mertua saya Bapak Sardiman dan Ibu Ratnaningsih, dan separuh agamaku pedamping setia dalam suka dan duka, Istriku Ners Rani Ardina, M.Kep. dan anak-anakku Zaid Khairu Syabab dan Samih Al-Rasyid, sebagai penyemangat dalam menyelesaikan penulisan disertasi ini.

Akhirnya, sebesar apapun *mujahadah* dan ikhtiar, tidak berarti membuat disertasi ini sempurna, kesempurnaan hanya milik Allah SWT, oleh karenanya masukan, kritik dan saran sangat diperlukan demi kebaikan dan penyempurnaan penulisan disertasi ini.

Penulis,

Moh. Masrur

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	i
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>RINGKASAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xviii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	19
C. Ruang Lingkup.....	20
D. Tujuan Penelitian.....	20
E. Manfaat Penelitian.....	21
<b>BAB II. KAJIAN TEORITIK</b>	
<b>A. Acuan Teoritik</b>	
1. Definisi Pengorganisasian.....	23
2. Perbedaan Pengorganisasian dan Organisasi.....	27
3. Prinsip-Prinsip Pengorganisasian.....	27
a. Prinsip Kepemimpinan.....	27
b. Prinsip Kekuasaan, Wewenang dan Tanggung Jawab.....	34
c. Prinsip Rantai Komando.....	48
d. Prinsip Kesatuan Perintah.....	50

e. Prinsip Spesialisasi Kerja.....	52
f. Prinsip Pendelegasian Tugas dan Wewenang .....	55
4. Pendidikan.....	64
a. Definisi Pendidikan.....	64
b. Proses Pendidikan.....	70
c. Macam-Macam Pendidikan.....	75
d. Unsur-unsur dalam Pendidikan.....	84
5. Pendidikan dalam Perspektif Islam.....	133
a. <i>Tarbiyah</i> .....	136
b. <i>Ta'lim</i> .....	139
c. <i>Ta'dib</i> .....	143
<b>B. Pembahasan Hasil Penelitian yang Relevan.....</b>	<b>147</b>

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	151
B. Sumber Data .....	152
C. Metode Pengumpulan Data .....	152
D. Fokus Kajian Penelitian .....	154
E. Prosedur Penelitian .....	155
F. Tehnik Analisis Data .....	157

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN**

<b>A. Pengorganisasian dalam Perspektif Islam.....</b>	<b>160</b>
1. Membebaskan dari Belenggu Keterbelakangan; Kembali kepada Fitrah Tauhid, Kebebasan dan Nilai-nilai Kemanusiaan.....	161
2. Memperkuat Karakter Identitas Keumatan.....	170
3. Membangun Nilai-nilai Solidaritas Sosial; Nilai Iman, Islam dan Takwa, Nilai Egaliterisme dan Universalitas.....	175
<b>B. Implikasi Pengorganisasian Perspektif Islam dalam Pendidikan</b>	
1. Dimensi Kepemimpinan.....	181
2. Dimensi Kekuasaan, Wewenang dan Tanggung Jawab.....	219
3. Dimensi Rantai Komando dan Kesatuan Perintah.....	229

4. Dimensi Spesialisasi Kerja.....	234
5. Dimensi Pembagian Kerja.....	240
6. Dimensi Pendelegasian/Pelimpahan Wewenang.....	244
7. Dimensi Musyawarah.....	251

**BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	261
B. Saran .....	270
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>272</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>292</b>